

**PERANCANGAN INTERIOR
GEDUNG VVIP PRESIDEN DAN MENTERI
BANDARA INTERNASIONAL KUALANAMU MEDAN**



PERANCANGAN

oleh:

Shalomita Pryanka Nehemia

NIM 2012304023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

Gedung VVIP Presiden dan Menteri Bandara Internasional Kualanamu Medan dirancang untuk melayani tamu VVIP pada acara PON 2024 dan kegiatan kenegaraan lainnya yang berlangsung di Sumatera Utara. Terletak di Ps. Enam Kuala Namu, Deli Serdang, Sumatera Utara, gedung ini dibangun di atas lahan 10.281 m² sebagai bagian dari upaya pemerintah meningkatkan infrastruktur bandara dan transportasi udara. Perancangan interior gedung ini menggunakan metode analisis, sintesis, dan evaluasi untuk menghasilkan desain yang mengutamakan sistem keamanan tinggi serta mengusung konsep lokalitas Sumatera Utara sebagai cerminan identitas bangsa.

Mengusung tema "*The Elegance in Unity*" sebagai simbolis kemewahan dari gaya *modern luxury*; dan persatuan sebagai identitas Bangsa Indonesia, perancangan ini mengombinasikan budaya dari tiga suku besar Sumut, yaitu Batak sebagai sumber inspirasi *ambience* dan tata letak ruang, Melayu sebagai sumber inspirasi warna, dan Nias sebagai sumber inspirasi komposisi bentuk. Perancangan gedung ini mengoptimalkan penggunaan material berkualitas tinggi, menyelaraskan antara estetika dan fungsionalitas, serta inovasi dan eksplorasi bentuk dengan memanfaatkan teknologi dan bahan modern. Dengan demikian, perancangan gedung ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan fasilitas bagi tamu VVIP serta mampu memenuhi kebutuhan akomodasi pariwisata Sumatera Utara sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan citra kota di kancah internasional.

Kata kunci: Gedung VVIP Kualanamu, Budaya Sumatera Utara, *Modern luxury*

ABSTRACT

The VVIP Building for the President and Ministers at Kualanamu International Airport Medan is designed to accommodate VVIP guests attending the 2024 PON event and other state activities held in North Sumatra. Located at Ps. Enam Kuala Namu, Deli Serdang, North Sumatra, the building is constructed on a 10,281 m² plot as part of the government's efforts to improve airport infrastructure and air transportation. The interior design uses analysis, synthesis, and evaluation methods to create a design that prioritizes high-security systems and reflects the local identity of North Sumatra.

Carrying the theme "The Elegance in Unity" as a symbol of modern luxury and unity as the identity of the Indonesian nation, the design combines the cultures of three major ethnic groups in North Sumatra: Batak, which inspires the ambience and layout, Malay, which influences the color scheme, and Nias, which inspires the composition of forms. The building design optimizes the use of high-quality materials, balancing aesthetics with functionality, and incorporates innovation and form exploration by utilizing modern technology and materials. Thus, the design of this building is expected to meet the needs of VVIP guests and contribute to the tourism accommodation needs of North Sumatra, driving economic growth and enhancing the city's image on the international stage.

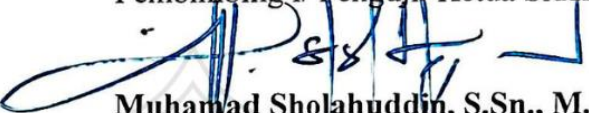
Keywords: *Kualanamu VVIP Building, North Sumatra Culture, Modern luxury*

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/ Perancangan berjudul:

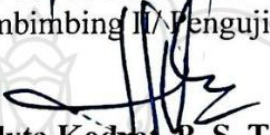
PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG VVIP PRESIDEN DAN MENTERI BANDARA INTERNASIONAL KUALANAMU MEDAN diajukan oleh Shalomita Pryanka Nehemia. NIM 2012304023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Pembimbing I/ Penguji Ketua Sidang


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M. T.

NIP 19701019 199903 1 001/ NIDN. 0019107005

Pembimbing II/ Penguji


Yulyta Kodrat, P. S. T., M. T.

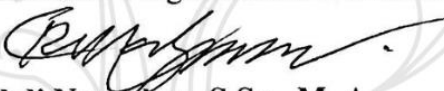
NIP 19700727 200003 2 001/ NIDN. 0027077005

Cognate/ Penguji Ahli


Mutia Nurdina, S. T., M. Sc.

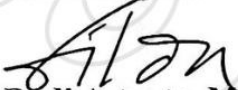
NIP 19900726 202203 2 010/ NIDN. 0026079005

Koordinator Program Studi Desain Interior


Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M. A.

NIP 19910620 201903 1 014/ NIDN. 0020069105

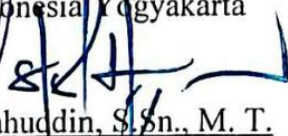
Ketua Jurusan/ Ketua


Setya Budi Astanto, M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001/ NIDN. 0029017304



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M. T.

NIP 19701019 199903 1 001 / NIDN. 0019107005

Tugas Akhir Penciptaan/ Perancangan berjudul:
**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG VVIP PRESIDEN DAN MENTERI
BANDARA INTERNASIONAL KUALANAMU MEDAN** diajukan oleh
Shalomita Pryanka Nehemia. NIM 2012304023, Program Studi S-1 Desain Interior,
Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas
Akhir pada tanggal 14 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
di terima.

Pembimbing I/ Penguji/ Ketua Sidang

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M. T.

NIP 19701019 199903 1 001/ NIDN.

0019107005

Pembimbing II/ Penguji

Yulyta Kodrat, P, S. T., M. T.

NIP 19700727 200003 2 001/ NIDN.

0027077005

Cognate/ Penguji Ahli

Mutia Nurdina, S. T., M. Sc.

NIP 19900726 202203 2 010/ NIDN.

0026079005

Koordinator Program Studi Desain Interior

Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M. A.

NIP 19910620 201903 1 014/ NIDN.

0020069105

Ketua Jurusan/ Ketua

Setya Budi Astanto, M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001/ NIDN.

0029017304

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M. T.

NIP 19701019 199903 1 001 / NIDN. 0019107005

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shalomita Pryanka Nehemia

NIM : 2012304023

Tahun Lulus : 2025

Program studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ini yang di ajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/ atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/ atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Januari 2025



Shalomita Pryanka Nehemia

NIM 2012304023

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yesus Kristus, karena oleh anugerah dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan/ Perancangan interior ini. Adapun judul Penulisan Tugas Akhir Penciptaan/ Perancangan yang penulis ajukan adalah “PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG VVIP PRESIDEN DAN MENTERI BANDARA INTERNASIONAL KUALANAMU MEDAN”.

Karya Tugas Akhir untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan dapat selesai dengan baik tanpa orang-orang tercinta di sekeliling penulis yang mendukung dan membantu. Terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan kasih sayang-Nya dengan banyak kenikmatan, kesehatan, dan rezeki sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini.
2. Daddy, Mami, Tammy, Gabby, dan segenap keluarga besar lainnya yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik demi kelancaran Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. Yang terhormat Bapak Muhamad Sholahuddin, S. Sn., M. T. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing, memberi saran, dan membantu dalam proses penciptaan karya desain interior Gedung VVIP Presiden dan Menteri Bandara Internasional Kualanamu Medan.
4. Yang terhormat Ibu Yulyta Kodrat, P, S. T., M. T. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing, memberi saran, dan membantu dalam proses penciptaan karya desain interior Gedung VVIP Presiden dan Menteri Bandara Internasional Kualanamu Medan.
5. Yang terhormat seluruh Dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat selama perkuliahan.
6. Violin, Anisa, Bang Kelvin Benyamin, Angel Tama, dan Lionelle selaku

sahabat yang selalu menghibur, memberikan dukungan, dan mendengarkan suka duka selama penyusunan skripsi Tugas Akhir.

7. Kak Putri yang telah memberikan informasi mengenai objek dan membantu penulis merancang Tugas Akhir dengan memberikan banyak masukan dan saran.
8. Rekan kerja Harum Coffee & Bakery (Mas Tulus, Naila, Mas Donatus Dayu, Mba Christina Arum, Mas Imron, Desta, dan Damly), yang menemani, menghibur, dan memberikan semangat serta energi positif bagi penulis.
9. Rumario, Syeila, Nafisa dan teman-teman desain interior angkatan 2020 (Panel 2020) sebagai teman seperjuangan tugas akhir yang telah berjuang dan bertukar pikiran.
10. Serta semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan Tugas Akhir Karya Desain.

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 14 Januari 2025



Shalomita Pryanka Nehemia
NIM 2012304023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
Surat Pernyataan Keaslian	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I	18
PENDAHULUAN	18
A. Latar Belakang.....	18
B. Metode Perancangan.....	20
1. Proses Desain.....	20
2. Metode Desain.....	20
BAB II	Error! Bookmark not defined.
PRA DESAIN	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
1. Tinjauan Pustaka Objek Desain.....	Error! Bookmark not defined.
1. Bandar Udara.....	Error! Bookmark not defined.
2. Bandara Internasional Kualanamu...	Error! Bookmark not defined.
3. Gedung VVIP.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tinjauan Pustaka Khusus.....	Error! Bookmark not defined.
1. Budaya Sumatera Utara.....	Error! Bookmark not defined.

2.	2. Desain Modern Luxury	Error! Bookmark not defined.
B.	Program Desain	Error! Bookmark not defined.
1.	Tujuan Desain	Error! Bookmark not defined.
2.	Sasaran Desain	Error! Bookmark not defined.
3.	Data	Error! Bookmark not defined.
3.	1. Deskripsi Umum tentang Objek	Error! Bookmark not defined.
3.	2. Data Non Fisik	Error! Bookmark not defined.
3.	3. Data Fisik	Error! Bookmark not defined.
3.	4. Data Literatur	Error! Bookmark not defined.
4.	Studi Tipologi	Error! Bookmark not defined.
5.	Daftar Kebutuhan Gedung VVIP Presiden	Error! Bookmark not defined.
6.	Daftar Kebutuhan Gedung VVIP Menteri	Error! Bookmark not defined.
BAB III		Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN MASALAH & IDEASI		Error! Bookmark not defined.
A.	Pernyataan Masalah	Error! Bookmark not defined.
B.	Ide dan Solusi	Error! Bookmark not defined.
1.	Konsep dan Gaya Perancangan	Error! Bookmark not defined.
C.	Identifikasi dan Solusi Permasalahan Ruang	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
PENGEMBANGAN DESAIN		Error! Bookmark not defined.
A.	Alternatif Desain	Error! Bookmark not defined.
1.	Alternatif Estetika Ruang	Error! Bookmark not defined.
1.	1. Penjelasan Gaya dan Tema	Error! Bookmark not defined.
1.	2. Suasana Ruang	Error! Bookmark not defined.

1.	3.	Komposisi Bentuk.....	Error! Bookmark not defined.
1.	4.	Komposisi Warna	Error! Bookmark not defined.
1.	5.	Komposisi Material.....	Error! Bookmark not defined.
1.	6.	Elemen Dekoratif	Error! Bookmark not defined.
2.		Alternatif Penataan Ruang.....	Error! Bookmark not defined.
2.	1.	Diagram Matrix.....	Error! Bookmark not defined.
2.	2.	Bubble Diagram	Error! Bookmark not defined.
2.	3.	Bubble Plan.....	Error! Bookmark not defined.
2.	4.	<i>Block Plan</i> dan Sirkulasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.	5.	Layout	Error! Bookmark not defined.
3.		Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	Error! Bookmark not defined.
3.	1.	Rencana Lantai	Error! Bookmark not defined.
3.	2.	Rencana Dinding.....	Error! Bookmark not defined.
3.	3.	Rencana Plafon	Error! Bookmark not defined.
4.		Alternatif Pengisi Ruang	Error! Bookmark not defined.
4.	1.	<i>Furniture</i>	Error! Bookmark not defined.
4.	2.	<i>Equipment</i>	Error! Bookmark not defined.
5.		Alternatif Tata Kondisi Ruang	Error! Bookmark not defined.
5.	1.	Pencahayaan.....	Error! Bookmark not defined.
5.	2.	Penghawaan	Error! Bookmark not defined.
5.	3.	Sistem Keamanan	Error! Bookmark not defined.
B.		Hasil Desain	Error! Bookmark not defined.
1.		Layout	Error! Bookmark not defined.
2.		<i>Rendering Perspective</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V			Error! Bookmark not defined.
PENUTUP			Error! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Desain	20
Gambar 2. 1 Teknis Bandara & Statistik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Peta Rute Penerbangan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 3 Budaya Sumatera Utara.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4 Ruangan Tema Modern.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 5 Ruangan Tema Luxury.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 6. Site Lokasi Proyek	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 7 Denah Eksisting & Layout Gedung VVIP Presiden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 8 Potongan A-A' Gedung VVIP Presiden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 9 Potongan B-B' Gedung VVIP Presiden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 10 Instalasi Plumbing Gedung VVIP Presiden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 11 Titik Lampu Plafond Gedung VVIP Presiden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 12 Titik Lampu Dinding Gedung VVIP Presiden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 13 Stop Kontak Gedung VVIP Presiden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 14 Titik AC Gedung VVIP Presiden....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 15 Denah Eksisting & Layout Gedung VVIP Menteri	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 16 Potongan A-A' Gedung VVIP Menteri	Error! Bookmark not defined.

Gambar 2. 17 Potongan B-B' Gedung VVIP Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 18 Instalasi Plumbing Gedung VVIP Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 19 Titik Lampu Gedung VVIP Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 20 Stop Kontak Gedung VVIP Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 21 Titik AC Gedung VVIP Menteri..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 22 Zoning Layout Gedung VVIP Presiden **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 23 Zoning Layout Gedung VVIP Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 24 Sirkulasi Pengguna Ruang Gedung VVIP Presiden..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 25 Sirkulasi Pengguna Ruang Gedung VVIP Menteri..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 26 Diagram Matrix Gedung VVIP Presiden **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 27 Diagram Matrix Gedung VVIP Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 28 Lantai Gedung VVIP Kualanamu ... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 29 Dinding Gedung VVIP Kualanamu **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 30 Plafon Gedung VVIP Kualanamu... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 31 Fasad Gedung VVIP Kualanamu **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 32 Tampak Samping Gedung VVIP Kualanamu **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 33 Tampak Dalam Gedung VVIP Kualanamu **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 34 Detail Motif Ornamen Gedung VVIP Kualanamu..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 35 Detail Motif Ornamen Gedung VVIP Kualanamu..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 36 Detail Motif Ornamen Gedung VVIP Kualanamu.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 2. 37 Detail Motif Ornamen Gedung VVIP Kualanamu.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 2. 38 Sumber Pencahayaan Alami Gedung VVIP Kualanamu	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 2. 39 Sumber Pencahayaan Buatan Gedung VVIP Kualanamu.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 2. 40 Sumber Pencahayaan Buatan Gedung VVIP Kualanamu.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 2. 41 Miscellaneous Structural Body Dimensions	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 42 Functional Body Dimensions	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 43 Body Dimensions	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 44 Head, Face, Hand, and Foot Dimensions	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 45 Joint Motion	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 46 Living Spaces	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 47 Dining Spaces.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 48 Cooking Spaces	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 49 Medical Treatment Rooms	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 50 Bathrooms	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 51 Sleeping Spaces.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Mind Mapping Ide dan Solusi.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Moodboard Alternatif 1.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Moodboard Alternatif 2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Stilasi Bentuk Ragam Hias Nias	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Palet Warna Netral	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Material Scheme.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Elemen Dekoratif	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 Diagram Matrix Gedung VVIP Presiden	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 8 Diagram Matrix Gedung VVIP Presiden**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 9 Bubble Diagram Gedung VVIP Presiden**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 10 Bubble Diagram Gedung VVIP Menteri**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 11 Bubble Plan Gedung VVIP Presiden Alternatif 1**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 12 Bubble Plan Gedung VVIP Presiden Alternatif 2**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 13 Bubble Plan Gedung VVIP Menteri Alternatif 1**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 14 Bubble Plan Gedung VVIP Menteri Alternatif 2**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 15 Block Plan & Sirkulasi Gedung VVIP Presiden Alternatif 1..**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 16 Block Plan & Sirkulasi Gedung VVIP Presiden Alternatif 2..**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 17 Block Plan & Sirkulasi Gedung VVIP Menteri Alternatif 1...**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 18 Block Plan & Sirkulasi Gedung VVIP Menteri Alternatif 2..**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 19 Layout Gedung VVIP Presiden Alternatif 1**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 20 Layout Gedung VVIP Presiden Alternatif 2**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 21 Layout Gedung VVIP Menteri Alternatif 1**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 22 Layout Gedung VVIP Menteri Alternatif 2**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 23 Rencana Lantai Gedung VVIP Presiden**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 24 Rencana Lantai Gedung VVIP Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 25 Rencana Dinding Gedung VVIP Presiden & Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 26 Rencana Plafon Gedung VVIP Presiden **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 27 Rencana Plafon Gedung VVIP Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 28 Furniture Fabrikasi Gedung VVP Presiden & Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 29 Furniture Custom Gedung VVIP Presiden & Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 30 Kaca Balistik **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 31 Panic Button **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 32 Set Fire Alarm **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 33 Foto Referensi Pintu Baja **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 34 Hidden Metal Detector **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 35 Smart Lock System **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 36 Layout Gedung VVIP Presiden **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 37 Layout Gedung VVIP Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 38 Perspektif Render Fasad Gedung VVIP Presiden & Menteri . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 39 Perspektif Render Lobby Gedung VVIP Presiden **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 40 Perspektif Render Pantry Gedung VVIP Presiden **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 41 Perspektif Render R. Makan Gedung VVIP Presiden **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 42 Perspektif Render Reading Area Gedung VVIP Presiden **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 43 Perspektif Render Mushola & R. Wudhu Gedung VVIP Presiden **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 44 Perspektif Render Ruang Klinik Gedung VVIP Presiden..... **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 45 Perspektif Render Toilet R.Klinik Gedung VVIP Presiden **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 46 Perspektif Render Toilet Staff Gedung VVIP Presiden **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 47 Perspektif Render Home Office Gedung VVIP Presiden **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 48 Perspektif Render Kamar VVIP Gedung VVIP Presiden **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 49 Perspektif Render Toilet VVIP Gedung VVIP Presiden **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 50 Perspektif Render Lobby Gedung VVIP Menteri**Error! Bookmark**
not defined.

Gambar 4. 51 Perspektif Render R. Makan Gedung VVIP Menteri..... **Error!**
Bookmark not defined.

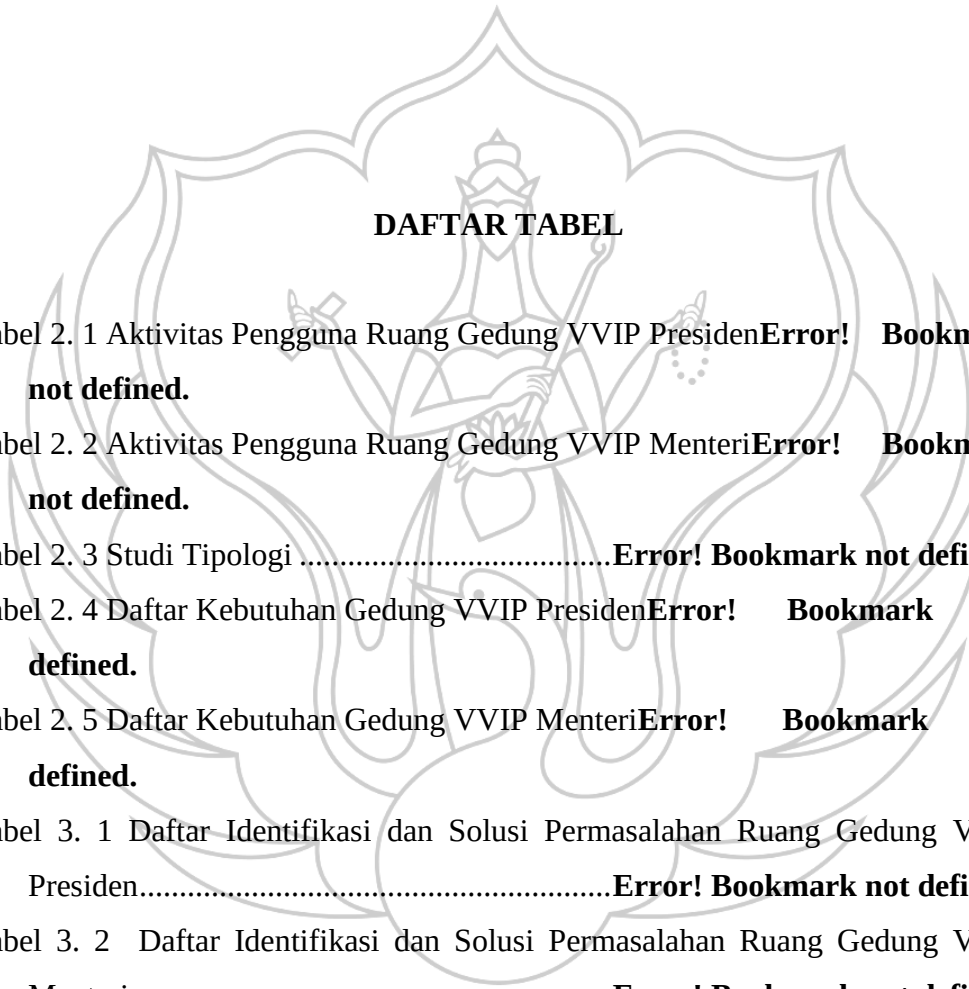
Gambar 4. 52 Perspektif Render Pantry Gedung VVIP Menteri**Error! Bookmark**
not defined.

Gambar 4. 53 Perspektif Render Collection Area Gedung VVIP Menteri **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 54 Perspektif Render Kamar Gedung VVIP Menteri**Error! Bookmark**
not defined.

Gambar 4. 55 Perspektif Render Toilet VVIP Gedung VVIP Menteri **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 56 Perspektif Render Toilet Staff Gedung VVIP Menteri **Error!**
Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aktivitas Pengguna Ruang Gedung VVIP Presiden	Error!	Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Aktivitas Pengguna Ruang Gedung VVIP Menteri	Error!	Bookmark not defined.
Tabel 2. 3 Studi Tipologi	Error!	Bookmark not defined.
Tabel 2. 4 Daftar Kebutuhan Gedung VVIP Presiden	Error!	Bookmark not defined.
Tabel 2. 5 Daftar Kebutuhan Gedung VVIP Menteri	Error!	Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Daftar Identifikasi dan Solusi Permasalahan Ruang Gedung VVIP Presiden.....	Error!	Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Daftar Identifikasi dan Solusi Permasalahan Ruang Gedung VVIP Menteri.....	Error!	Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Equipment Gedung VVIP Presiden & Menteri	Error!	Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Jenis Lampu	Error!	Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Perhitungan Titik Lampu Gedung VVIP Presiden	Error!	Bookmark not defined.

Tabel 4. 4 Perhitungan Titik Lampu Gedung VVIP Menteri **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 5 Jenis Penghawaan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 6 Perhitungan Kebutuhan AC Gedung VVIP Presiden **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 7 Perhitungan Kebutuhan AC Gedung VVIP Menteri **Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Medan adalah ibu kota Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 26.510 hektar (265,10 km²), mencakup 3,6% total luas Provinsi Sumatera Utara. Meskipun luas wilayahnya relatif kecil, kota ini memiliki jumlah penduduk yang besar. Terdiri dari 21 kecamatan dengan 151 kelurahan dan 2.001 lingkungan, Kota Medan berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Deli Serdang yang mana dapat memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian Kota Medan karena kekayaan sumber daya alamnya (Solokana, 2020). Karena itu, bandara dapat menjadi salah satu mediator dalam mewujudkan pertumbuhan dan pengembangan ekonomi serta citra daerah di mata dunia.

Bandar udara adalah tempat di darat, laut, atau air di mana pesawat udara dapat lepas landas dan mendarat, membawa penumpang, barang, serta melakukan perbaikan, pemeliharaan, dan pengisian bahan bakar. Pengembangan transportasi udara penting guna mempercepat arus lalu lintas penumpang dan kargo di seluruh Indonesia, memperkuat persatuan nasional, dan mengembangkan transportasi terintegrasi. Selain itu, bandar udara memiliki peran vital sebagai pintu gerbang bagi kegiatan perekonomian, memainkan peranan kunci dalam pembangunan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi suatu daerah. Bandar udara berperan sebagai pusat kegiatan ekonomi yang mendukung pembangunan nasional dengan menciptakan keselarasan dalam perkembangan wilayah sekitarnya (Bongga, 2009). Salah satu contohnya adalah Bandara Internasional Kualanamu di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Bandara ini memiliki luas 1.365 hektar dan merupakan bandara terbesar keempat di Indonesia setelah Bandara Internasional Soekarno-Hatta Kertajati di Jawa Barat, dan Bandara Internasional Hang Nadim di Kepulauan Riau. Awalnya bandara ini merupakan areal perkebunan yang kemudian dikembangkan menjadi bandara untuk menggantikan Bandara Internasional Polonia di Medan yang sudah melewati kapasitasnya. Pemindahan Bandara Polonia ke Kualanamu dimulai pada tahun 2013, meskipun pembangunannya sempat dihentikan sementara karena berbagai kendala, termasuk krisis moneter pada tahun 1997. Setelah diresmikan pada tahun 2014, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah penumpang. Dalam tahun pertama operasionalnya, jumlah penumpang naik sebanyak 462.041 orang dari tahun 2015 ke tahun 2016. Bandara ini awalnya dirancang untuk menampung 8,1 juta penumpang per

tahun, namun rencananya akan ditingkatkan hingga 10 juta penumpang per tahun dalam pengembangan tahap II, yang direncanakan oleh PT Angkasa Pura II.

Pertumbuhan penumpang yang terus meningkat dan padatnya aktivitas di Bandara Kualanamu ini mencerminkan pentingnya bandara sebagai pendorong ekonomi lokal, menciptakan peluang bisnis baru, dan meningkatkan konektivitas regional dan internasional, serta memberikan dorongan signifikan bagi perkembangan sektor-sektor terkait (Khasogi, 2018). Salah satu bentuk penanggulangan atas fenomena ini adalah pembangunan Gedung VVIP (*Very Very Important Person*) yang dirancang khusus untuk melayani pejabat tinggi, tamu negara, dan orang-orang yang memiliki status khusus.

Dibangun diatas lahan seluas 10.281 m², berlokasi di Ps. Enam Kuala Namu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20553 guna memberikan layanan ekstra kepada pejabat tinggi dan tamu penting yang datang ke kota Medan dalam rangka menyambut acara Pekan Olahraga Nasional 2024 dengan Aceh dan Sumatera Utara sebagai tuan rumah serta beragam kegiatan lainnya dalam jangka waktu panjang (LG, 2021). Bangunan ini terdiri atas tiga bagian gedung, yaitu gedung VIP sebagai gerbang utama kedatangan para tamu terhormat, dan terdapat dua gedung VVIP bagi presiden dan menteri yang dibuat terpisah sebagai sarana peristirahatan. Gedung VVIP ini dirancang dengan standar keamanan dan kenyamanan tertinggi, mencakup berbagai fasilitas mewah seperti ruang pertemuan, ruang tunggu eksklusif, fasilitas pemeriksaan keamanan khusus, serta fasilitas akomodasi untuk istirahat dan bersantai.

Proyek pembangunan gedung VVIP di Bandara Kualanamu juga merupakan bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan infrastruktur bandara dan memperkuat konektivitas udara di wilayah tersebut. Pembangunan ini sejalan dengan visi pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata dan bisnis yang menarik, serta meningkatkan citra Indonesia di mata dunia. Gedung ini juga menjadi simbol kemajuan dan modernitas Indonesia dalam menghadapi tantangan global. Proyek ini mencerminkan komitmen pemerintah Indonesia untuk memberikan pelayanan terbaik kepada tamu-tamu penting yang datang ke negara ini, sambil memastikan keamanan dan kenyamanan yang tinggi.

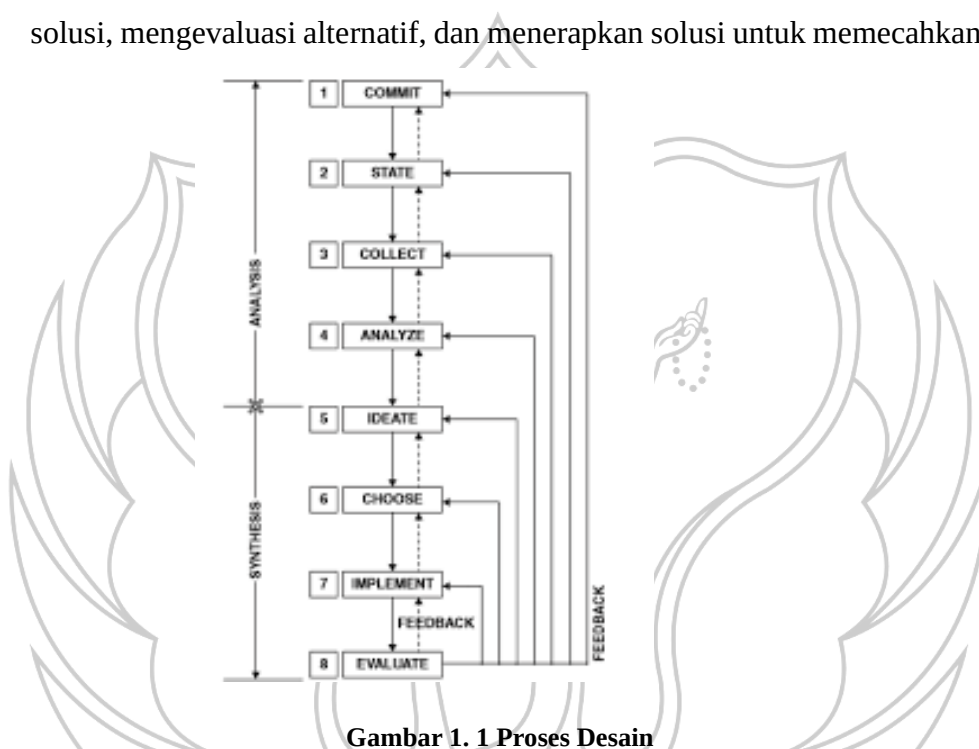
Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan, antara lain adalah perlunya peningkatan kapasitas dan fasilitas sektor-sektor lainnya di sekitar Bandara Kualanamu misalnya seperti Gedung VVIP

dikarenakan adanya pertumbuhan penumpang dan aktivitas di wilayah bandara dengan mengutamakan keamanan, kenyamanan, serta dapat meningkatkan citra Indonesia di mata dunia; melihat pengguna dari Gedung VVIP ini sendiri merupakan petinggi negara dan tamu penting lainnya.

B. Metode Perancangan

1. Proses Desain

Dalam menciptakan desain yang berkualitas tentu saja terdapat proses desain yang harus diperhatikan, misalnya seperti mendefinisikan masalah, menghasilkan solusi, mengevaluasi alternatif, dan menerapkan solusi untuk memecahkan masalah.



Gambar 1. 1 Proses Desain

(Sumber: Designing Interiors, Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014)

Dalam perancangan interior Gedung VVIP Kualanamu digunakan proses desain berdasarkan teori Kilmer dimana proses terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap analisis (*programming*) dimana pada tahap ini perancang harus mampu untuk mengidentifikasi, menganalisa dan merumuskan masalah. Kemudian pada tahap sintesis (*designing*) perancang dapat memunculkan ide dan alternatif solusi dari permasalahan yang ada. Masing-masing tahap ini terdiri dari delapan langkah, yaitu *commit*, *state*, *collect*, *analyze*, *ideate*, *choose*, *implement*, dan *evaluate* (Kilmer, 2014)

2. Metode Desain

Metode desain yang digunakan pada perancangan interior Gedung VVIP Kualanamu menurut Rosemary Kilmer adalah sebagai berikut:

- a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Tahap pertama dalam pengumpulan data dan penelusuran masalah adalah *commit*, desainer tentu harus memiliki komitmen dalam menyelesaikan, memahami tujuan, dan menerima permasalahan yang ada dalam proyeknya. Kemudian masuk ke dalam tahap *state*, dimana perancang mulai mengidentifikasi dan mendefinisikan keadaan atau situasi eksisting di lingkungan yang akan dirancang, hal ini dapat dilakukan dengan membuat *checklist* apa saja yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah, *perception list* pihak mana saja yang perlu diminta pendapatnya, serta diagram visual berisi *goal* yang ingin dicapai. Selanjutnya, yaitu *collect*, tahap ini sangat melibatkan riset awalan, desainer sebagai peneliti mencari informasi desain yang ada dari data lapangan baik fisik maupun non fisik, adanya observasi aktifitas pengguna ruang melalui *review website online* atau mengamati melalui film dikarenakan *user* dari Gedung VVIP Kualanamu adalah presiden ataupun petinggi negara lainnya yang sulit untuk ditemui secara langsung, mendokumentasikan situasi di lapangan dengan survei lokasi dan menambah literatur dalam bentuk buku ataupun *e-book*. Setelah data fisik maupun non fisik dikumpulkan kemudian desainer melakukan *analyze*, yaitu mengatur dan menyaring data agar dapat mengidentifikasi masalah dan peluang dalam desain interior.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Tahap pertama dalam melakukan pencarian ide dan pengembangan desain menurut Rosemary Kilmer adalah *ideate*, dimana desainer mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep sebanyak mungkin dalam bentuk alternatif desain untuk mencapai tujuan perancangan. Dalam tahap ini dapat dilakukan dengan dua proses, yaitu:

- 1) *Drawing Phase*, dapat berupa *bubble diagram* yang secara umum menggambarkan proporsi ukuran area, sirkulasi, dan batas-batas yang ada. Inovasi desain yang muncul pada tahap ini akan diperlihatkan melalui sketsa-sketsa ideasi dan perencanaan berbagai alternatif desain yang akan memberikan gambaran mengenai kebutuhan serta bahan perancangan yang akan dilanjutkan dalam pengembangan desain.
- 2) *Concept Statement*, perancang melakukan beberapa langkah untuk mencari ide seperti *brainstorming* atau *group discussion*. Kemudian ide yang sudah didapat dituangkan dalam kalimat yang mendeskripsikan ide-ide pokok dengan mempertimbangkan aspek keamanan, kenyamanan, dan estetika.

c. Metode Evaluasi dan Pemilihan Desain

Dalam metode evaluasi dan pemilihan desain, langkah awal yang harus dilakukan adalah *choose*, dimana desainer akan memilih alternatif desain terbaik berdasarkan tujuan perancangan dan kriteria yang sudah ditetapkan. Adapun kriteria perancangan yang harus dipertimbangkan pada tahap ini, antara lain:

- 1) Aksesibilitas, yaitu kemudahan suatu ruang untuk dijangkau tergantung pada fungsi ruang tersebut. Hal ini termasuk kemudahan aksesibilitas difabel.
- 2) Efektivitas, kesesuaian besaran ruang yang ada dengan keadaan yang ada didalamnya, dengan jenis kegiatannya, karakter kegiatannya maupun dimensi alat/furniture yang ada didalamnya. Sehingga ruangan tersebut akhirnya bisa dikatakan efektif dan secara tidak langsung berpengaruh juga terhadap tingkat produktivitas penggunaannya (Novel, 2001).
- 3) Sirkulasi merupakan jalur pergerakan yang dapat dikatakan sebagai benang atau tali yang memiliki tujuan untuk menghubungkan antar ruang di dalam bangunan dan juga menghubungkan ruang dalam dan ruang luar (Ching, 2008).
- 4) Mobilitas, yaitu kemudahan pengguna dalam bergerak atau berpindah dari satu ruang ke ruang lain.
- 5) Keamanan dan kenyamanan, yaitu kondisi lingkungan kerja fisik yang bisa mempengaruhi aktivitas manusia, yang antara lain dipengaruhi oleh faktor intern (dari dirinya sendiri) atau juga dari faktor ekstern (semua keadaan yang terdapat pada lingkungan kerja), antara lain temperatur, kelembaban udara, sirkulasi udara, pencahayaan dan kebisingan, hal ini akan berpengaruh terhadap hasil kerja manusia tersebut (Novel, 2001).

Setelah melakukan tahap pemilihan, desainer akan melakukan *implement*, tahap menyalurkan ide ataupun tindakan yang diambil untuk mencetuskan konsep ide melalui bentuk fisik seperti *final drawing*, *rendering*, dan presentasi. Tahap terakhir dalam metode ini adalah *evaluate* dimana desainer meninjau ulang apakah desain telah memecahkan permasalahan dengan cara *self-analysis* (menganalisis sendiri) ataupun *solicited opinions* (meminta pendapat dari orang lain). Pada tahap ini perancang membuat revisi desain yang telah ditinjau dan kemudian membuat gambar kerja desain yang telah *fix*. Adapula proses *feedback*, istilah yang digunakan untuk mengevaluasi dan dilakukan pada setiap tahap perancangan. Langkah ini digunakan sebagai pembandingan kesesuaian perancangan dan pengerjaan proyek di lapangan.